

BIODATA

Nama Lengkap : Muhammad Ridha

Tempat dan
Tanggal Lahir : Barabai, 22 November 1981

Agama : Islam

Kebangsaan : Indonesia

Status Perkawinan : Menikah

Alamat : Jl. P. Hidayatullah Komp. Abdi Persada Jaya Blok C No.
9 Banuar Anyar, Banjarmasin

Pendidikan :

Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (Lulus)

Fakultas Dakwan UIN Sunan Kalijaga (tidak lulus)

SMA Negeri 1 Banjarmasin

SMP Negeri 1 Banjarmasin

SDN Pasar Lama 9 Banjarmasin

Orang Tua :

Ayah : Alm. Drs. H. Muhammad Syachriar

Ibu : Hj. Fatimah

Pekerjaan : Ibu Rumah Tanggal

Saudara : 2 orang

Istri : Della Sisillia Puteri, ST

Anak I : Muhammad Alghifary

Anak II : Giana Zahra

Pekerjaan :

Manager di PT. Naga Sukses Tractors

Pimpinan Cabang PT. Bank Panin Dubai Syariah

Pimpinan Cabang PT. Bank CIMB Niaga

Manager SME PT. Bank Permata

RM SME PT. Bank Permata

AO PT. Bank UOB Buana

AO PT. Bank Mega

AO PT. Bank Danamon Indonesia

Daftar Karya Ilmian :

Skripsi

Banjarmasin, 10 Februari 2019

Penulis,

Muhammad Ridha

LAMPIRAN TERJEMAHAN

BAB II	Q.S. al-Baqarah/2:275	Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya
	Q.S. an Nisa/4:161	dan disebabkan mereka memakan riba, Padahal Sesungguhnya mereka telah dilarang daripadanya, dan karena mereka memakan harta benda orang dengan jalan yang batil. Kami telah menyediakan untuk orang-orang yang kafir di antara mereka itu siksa yang pedih
	Q.S Al Mu'minin / 23:115	Maka apakah kamu mengira, bahwa sesungguhnya Kami menciptakan kamu secara main-main (saja), dan bahwa kamu tidak akan dikembalikan kepada Kami
	Q.S. Ali Imron/3:130	Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba yang berlipat ganda dan bertaqwalah kepada Allah supaya kamu beruntung.
	H.R Muslim.	Dikatakan Muhammad ibn ash-shobbah dan zuhairu ibn harb dan utsmann ibn abi syaibah mereka berkata diceritakan husyaim dikabarkan abu zubair dari jabir r.a beliau berkata : Rasulullah SAW mengutuk makan riba, wakilnya dan penulisnya, serta dua orang saksinya dan beliau mengatakan mereka itu sama-sama dikutuk.
	H.R Ibnu Majah	Dari Abdullah bin mas'ud r.a dari Nabi SAW beliau bersabda: Riba itu ada 73 pintu. Yang paling ringan diantaranya ialah seperti seseorang laki-laki yang menikahi ibunya, dan

		sehebat-hebatnya riba adalah merusak kehormatan seorang muslim.
	Muttafaq Alaihih	Dari abi Said al-khudari r.a (katanya): sesungguhnya Rasulullah bersabda : Janganlah kamu menjual dengan emas kecuali yang sama nilainya, dan janganlah kamu menjual uang dengan uang kecuali yang sama nilainya, dan janganlah kamu menambah sebagian atas sebagiannya, dan janganlah kamu menjual yang tidak kelihatan diantara dengan yang nampak.
	Q.S. Al-Baqarah/ 2: 279	Jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba) maka ketahuilah bahwa Allah dan Rasulnya akan memerangimu.
	Q.S An-Nisaa/ 4:59	Hai orang-orang yang beriman, ta'atilah Allah dan ta'atilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.
	Q.S al Baqarah/2:279	Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), maka ketahuilah, bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu. Dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), maka bagimu pokok hartamu, kamu tidak menganiaya dan tidak (pula) dianiaya
	Q.S. Al-Muzzammil/73:20	...dan sebagian mereka berjalan di bumi mencari karunia Allah...
	Q.S. Al-jumuah/62:10	Apabila telah ditunaikan shalat maka bertebaranlah kamu di muka bumi dan carilah karunia Allah
	Q.S. Al-Baqarah/2:198	Tidak ada dosa bagimu untuk mencari karunia (rezki hasil perdagangan) dari Tuhanmu...
BAB III	Q.S. Al Baqarah/2: 275	Orang-orang yang makan (mengambil) riba, tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan lantaran(tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu disebabkan mereka berkata (berpendapat) bahwa sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah

		sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya.
	Hadits	Sesungguhnya setiap amal perbuatan itu bergantung pada niatnya
BAB IV	Q.S. Al-Baqarah /2:188	Dan janganlah sebahagian kamu memakan harta sebahagian yang lain di antara kamu dengan jalan yang bathil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada hakim, supaya kamu dapat memakan sebahagian daripada harta benda orang lain itu dengan (jalan berbuat) dosa, padahal kamu mengetahui.
	Q.S. Al-Baqarah /2:275	Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.
	Q.S. Al-Baqarah /2:267	Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu. Dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan daripadanya, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memincingkan mata terhadapnya. Dan ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji.

	QS: Al-Baqarah /2:276	Allah memusnahkan riba dan menyuburkan sedekah. Dan Allah tidak menyukai setiap orang yang tetap dalam kekafiran, dan selalu berbuat dosa.
	Q.S. Al-Baqarah /2:282	Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu

	Q.S. Al-Baqarah /2:283	Jika kamu dalam perjalanan (dan bermu'amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang). Akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya; dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian. Dan barangsiapa yang menyembunyikannya, maka sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya; dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.
	Q.S. Ali Imran /3:130	Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan
	Q.S. Al-A'raf/7:31	Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) mesjid, makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan
	Q.S: An-Nuur/24:37	laki-laki yang tidak dilalaikan oleh perniagaan dan tidak (pula) oleh jual beli dari mengingati Allah, dan (dari) mendirikan sembahyang, dan (dari) membayarkan zakat. Mereka takut kepada suatu hari yang (di hari itu) hati dan penglihatan menjadi goncang
	Q.S. Al-Qashash/28:26	Salah seorang dari kedua wanita itu berkata: "Ya bapakku ambillah ia sebagai orang yang bekerja (pada kita), karena sesungguhnya orang yang paling baik yang kamu ambil untuk bekerja (pada kita) ialah orang yang kuat lagi dapat dipercaya
	Q.S. Ar-Ruum/30:37 - 41	Dan apakah mereka tidak memperhatikan bahwa Sesungguhnya Allah melapangkan rezeki bagi siapa yang dikehendaki-Nya dan Dia (pula) yang menyempitkan (rezeki itu). Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang beriman. Maka berikanlah kepada kerabat yang terdekat akan haknya, demikian (pula) kepada fakir miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan. Itulah

		yang lebih baik bagi orang-orang yang mencari keridhaan Allah; dan mereka itulah orang-orang beruntung. Dan sesuatu riba (tambahan) yang kamu berikan agar dia bertambah pada harta manusia, maka riba itu tidak menambah pada sisi Allah. Dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk mencapai keridhaan Allah, maka (yang berbuat demikian) itulah orang-orang yang melipat gandakan (pahalanya). Allah-lah yang menciptakan kamu, kemudian memberimu rezeki, kemudian mematikanmu, kemudian menghidupkanmu (kembali). Adakah di antara yang kamu sekutukan dengan Allah itu yang dapat berbuat sesuatu dari yang demikian itu? Maha Sucilah Dia dan Maha Tinggi dari apa yang mereka persekutukan. Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).
	Hadits	Jual-beli itu dengan memilih selagi keduanya (pembeli dan penjual) belum berpisah dalam transaksi tersebut, apabila si penjual berlaku jujur dan jelas maka keberkahan lah pada jual-beli mereka, dan apabila berdusta dan diam (tidak menjelaskan) maka sirnalah keberkahan pada jual-beli mereka.
	Hadits	Aku mendengar Rasulullah SAW berkata: sesungguhnya para pedagang adalah orang-orang yang berbuat maksiat, maka para sahabat pun bertanya: Ya Rasulullah bukankah Allah telah menghalalkan jual-beli, Rasulpun menjawab: benar, akan tetapi mereka berkata sambil berdusta dan bersumpah hingga berdosa.
	Hadist	Ibnu Mas'ud Radliyallaahu 'anhu berkata: Aku mendengar Rasulullah Shallallaahu 'alaihi wa Sallam bersabda: "Apabila dua orang yang berjual beli berselisih, sedang di antara mereka tidak ada keterangan yang jelas, maka perkataan yang benar ialah apa yang dikatakan oleh pemilik barang atau mereka membatalkan transaksi." Riwayat Imam Lima. Hadits shahih menurut Hakim.

	Hadist	dari Jabir bin Abdullah Radliyallaahu 'anhuma bahwa Rasulullah SAW berkata: Allah merahmati hambanya yang telorensi (tenggang rasa) dalam keadaan menjual, membeli dan meminta peradilan.
	Hadits	dari Yahya dia Ibn Said berkata bahwa Said bin Al-musayyab meriwayatkan hadits bahwa Rasulullah SAW berkata: barangsiapa menyimpan/memendam barang maka dia telah bersalah.
	Hadits	dari Yahya bin Ayyub berkata bahwa Abu Zar'ah apabila melakukan jual-beli dengan seseorang maka dia menyuruh untuk memilih barang yang diperjual-belikan kemudian dia berkata pilihlah barang-barangku, dia berkata aku mendengar Abu Hurairah berkata: Rasulullah SAW berkata: janganlah diantara kamu berdua (penjual dan pembeli) berpisah dalam sebuah transaksi kecuali dengan saling meridhai.
	Hadits	Disampaikan hadits dari 'Abdan dari Abi Hamzah dari Al-A'masy dari Muslim dari Masruq dari 'Aisyah berkata ketika diturunkan ayat-ayat riba dari surat Al-Baqarah keluarlah Nabi SAW ke Mesjid dan membacakan ayat-ayat kepada orang-orang kemudian mengharamkan jual-beli Khamar
	Hadits	Disampaikan hadits dari Ibn Umar Radliyallaahu 'anhu berkata: Nabi SAW melarang jual-beli makanan sampai ditunaikan segala urusan transaksi tersebut.
	Hadits	Rasulullah SAW berkata: wahai para saudagar sesungguhnya dalam jual-beli ini terdapat kelalaian dan sumpah-sumpah, maka tutuplah dia dengan sedekah.
	Hadits	Rasulullah SAW berkata: bertanya seorang pria kepada Nabi SAW: wahai Rasulullah sedekah bagaimana yang paling Afdhal? Rasulullah menjawab: bersedekahlah kamu saat kamu sehat/kuat dan mampu, berharaplah akan kaya, dan bermohon untuk dijauhkan dari kemiskinan, dan jangan menunda-nunda sampai nyawa di tenggorokan, kemudian engkau berkata harta ini untuk fulan dan ini untuk fulan sedangkan harta itu sebenarnya milik si fulan.

	Hadits	Rasulullah SAW berkata: janganlah kamu menerlambatkan dalam meminta rezki, sesungguhnya tidak akan mati seorang hamba sampai dia mendapatkan rezki terakhir miliknya, maka perbaguslah dalam mencari rezki: mengambil yang halal dan meninggalkan yang haram.
	Hadits	Rasulullah SAW berkata: takdir tidak dapat ditolak kecuali dengan doa, dan tidak bertambah umur seseorang kecuali dengan kebaikan, sesungguhnya seseorang akan terhenti rezki untuknya dikarenakan dosa yang dia miliki.
	Hadits	Rasulullah SAW berkata: sebaik-baik rezki adalah sebuah kecukupan.
	Hadits	Rasulullah SAW berkata: kalaulah kalian bertawakkal kepada Allah sebenar-benar tawakkal maka Allah akan memberikan rezki seperti rezki yang diberikan kepada seekor burung yang ketika keluar dari sangkar dengan perut kosong dan pulang dengan keadaan perut penuh (kenyang).
	Hadits	Rasulullah SAW berkata: berkembangnya anak Adam seiring dengan berkembangnya dua perkara: cinta akan harta dan umur yang panjang.
	Hadits	Rasulullah SAW berkata: pembuat kebajikan akan mencegah pembuat onar, sedekah secara rahasia akan memadamkan kemurkaan Rabb, silaturahmi akan menambah umur.
	Hadits	Rasulullah SAW berkata: tunaikanlah amanah kepada siapa yang telah memberimu kepercayaan, dan janganlah mengkhianati siapa saja yang telah berkhianat kepadamu.
	Hadits	Rasulullah SAW berkata: barangsiapa mempunyai sebidang tanah maka bertanilah, apabila dia tidak sanggup bertani dan tidak mampu, maka berilah kepada saudaranya yang muslim.
	Hadits	Rasulullah SAW berkata: sesungguhnya harta itu hijau dan manis (menggodanya) barangsiapa mengambilnya dengan jiwa kedermawanan keberkatanlah baginya dan barangsiapa yang mengambilnya dengan jiwa pemborosan tidak ada keberkahan baginya seperti seseorang

		yang makan dan tidak kenyang, dan tangan diatas lebih baik dari tangan dibawah.
	Hadits	Rasulullah SAW berkata: tidaklah seorang muslim menanam atau bertani, kemudian dimakan oleh burung atau manusia atau binatang kecuali dia mendapat pahala sedekah.
	Q.S. an-Nisa/4:160-161	Artinya,"Apakah kamu tidak memperhatikan orang-orang yang mengaku dirinya telah beriman kepada apa yang diturunkan kepadamu dan kepada apa yang diturunkan sebelum kamu? mereka hendak berhakim kepada thaghut, Padahal mereka telah diperintah mengingkari Thaghut itu. dan syaitan bermaksud menyesatkan mereka (dengan) penyesatan yang sejauh-jauhnya. Apabila dikatakan kepada mereka: "Marilah kamu (tunduk) kepada hukum yang Allah telah turunkan dan kepada hukum Rasul", niscaya kamu Lihat orang-orang munafik menghalangi (manusia) dengan sekuat-kuatnya dari (mendekati) kamu".
	Q.S. Ali Imran/3:130	Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan Riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan
	Q.S. al-Baqarah/2:275-279	275. orang-orang yang Makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya. 276. Allah memusnahkan Riba dan menyuburkan sedekah, dan Allah tidak menyukai Setiap orang yang tetap dalam kekafiran, dan selalu berbuat dosa.

		277. Sesungguhnya orang-orang yang beriman, mengerjakan amal saleh, mendirikan shalat dan menunaikan zakat, mereka mendapat pahala di sisi Tuhannya. tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati. 278. Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa Riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman. 279. Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), Maka ketahuilah, bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu. dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), Maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak Menganiaya dan tidak (pula) dianiaya.
	H.R. Muslim	Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam melaknat pemakan riba (rentenir), penyeter riba (nasabah yang meminjam), penulis transaksi riba (sekretaris) dan dua saksi yang menyaksikan transaksi riba.” Kata beliau, “Semuanya sama dalam dosa.”